

# **Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jember Periode 1990 - 2014** *(The Effect of Local Budget (APBD) Through Human Development Index in Jember District in The Period of 1990 - 2014)*

Yufika Furi Larassita, Nanik Istiyani, Aisah Jumiati  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: yufikafuri.ys@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel realisasi anggaran pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Jember. Hal ini menjelaskan bahwa realisasi anggaran pemerintah cenderung meningkat setiap tahunnya bertujuan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** anggaran pendapatan dan belanja daerah, indeks pembangunan manusia.

## **Abstract**

*This research has as purpose to determine the influence of government expenditure on education, health and infrastructure to improving the human development index in the Regency of Jember. Methods of analysis using multiple linear regression by using secondary data obtained from the Central Bureau of statistics. The results of this research indicates that the variable realization of the government budget on education, health and infrastructure has effect positive and significant impact on the human development index in Jember district. It is clear that the realization of the government budget is likely to increase every year that has as purpose to improve the human development index in Jember district.*

**Keywords:** local budget, human development index.

## **Pendahuluan**

Pembangunan adalah faktor yang terpenting bagi kesejahteraan hidup suatu bangsa. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu kunci dari peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Salah satu indikator peningkatan IPM adalah diukur dari kualitas tingkat pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan dan peningkatan kualitas ekonomi.

Selain kualitas hidup manusia, investasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi, dengan investasi diharapkan mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2004:122). Kesuksesan dalam pendidikan bergantung pada kecukupan kesehatan. Disamping itu kesehatan juga merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas. Dengan demikian kesehatan dan pendidikan dapat juga dilihat sebagai komponen vital dalam pertumbuhan dan pembangunan, sehingga diperlukan peran pemerintah dengan pengalokasian belanja untuk

peningkatan pembangunan melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan (Todaro, 2006:34).

Kualitas Penduduk bisa diukur salah satunya dari indikator pembangunan manusia di daerah tersebut. Indikator pembangunan manusia di Kabupaten jember pada tahun 2014 berada pada peringkat 33 dari 38 Kabupaten Kota di Jawa Timur. Peringkat indikator pembangunan manusia Kabupaten Jember tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Timur.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat bahwa pentingnya faktor-faktor pembentuk Indeks Pembangunan Manusia bagi indikator pembangunan manusia maupun perekonomian, maka perlu dilakukan adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kembali Indeks Pembangunan Manusia melalui alokasi belanja pemerintah yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, disajikan pada skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jember Periode 1990 - 2014"

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan eksplanatori. Menurut Nasir (1998:45): “penelitian eksplanatori bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru”. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif digunakan menganalisis pengukuran secara kuantitas terhadap variabel yang dikaji atau dianalisis.

Sudah diketahui bahwa ada beberapa variabel pembentuk indeks pembangunan manusia yang mempengaruhi peningkatan indeks pembangunan manusia di suatu daerah. Untuk mencari seberapa besar kontribusi suatu variabel pembentuk indeks pembangunan manusia diperlukan sebuah rumus kontribusi pembentuk indeks pembangunan manusia. Rumus kontribusi pembentuk indeks pembangunan manusia bisa dihitung sebagai berikut :

$$IPM = 1/3 X_i$$

$$= 1/3 (X_1 + X_2 + X_3)$$

Dimana:

$X_1$  = indeks angka harapan hidup

$X_2$  = 2/3 (indeks melek huruf) + 1/3 (indeks rata-rata lama sekolah)

$X_3$  = indeks konsumsi per kapita yang disesuaikan

**Hasil Penelitian**

Dapat diketahui pengaruh peran pemerintah dalam pembentukan angka indeks pembangunan manusia sangat penting, itu bertujuan untuk digunakan dalam menentukan prioritas dan kebijakan yang tepat bagi pembangunan bangsa. Sudah diketahui bahwa indeks pembangunan manusia dibentuk dari empat komponen yaitu harapan hidup, melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran riil perkapita. Informasi ini sangat diperlukan untuk menetapkan prioritas pembangunan.

Kabupaten Jember pun memiliki perkembangan indeks pembangunan manusia setiap tahunnya dan komponen pembentuk angka indeks pembangunan manusia. Namun belum diketahui pengaruh anggaran belanja pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia.

Setelah dihitung, akhirnya didapatkanlah hasil pengaruh belanja pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia Tabel 1. Dari tabel berikut ini akan diketahui apakah anggaran belanja pemerintah berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independent	Standardized Coefficients B	T	t <sub>tabel</sub>	Sig.	α	Keterangan		
(Constant)	55.149	-	-	-	-			
APBD bidang pendidikan (Pd)	3.696E-6	2.395	>	1.7207	0.000	<	0.05	Signifikan
APBD bidang kesehatan (Ks)	1.718E-5	1.975	>	1.7207	0.000	<	0.05	Signifikan
APBD bidang infrastruktur (Inf)	2.023E-5	2.018	>	1.7207	0.000	<	0.05	Signifikan
Adjusted R Square = 0.846				F <sub>hitung</sub> = 44.908			Sig. F = 0.000	

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1. Dapat diperoleh hasil uji F dan uji t yang disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji F

Fstatistik	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan	
44,908	>	3,07	Signifikan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten jember.

Tabel 3. Hasil Uji t

Analisis	t <sub>statistik</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan	
Pendidikan (Pd)	2.395	>	1.7207	Signifikan
Kesehatan (Ks)	1.975	>	1.7207	Signifikan
Infrastruktur (Inf)	2.018	>	1.7207	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur secara individu berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten jember.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2 dan 3 diatas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur secara bersama-sama berpengaruh positif dan secara individu pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Jember, dengan demikian hipotesis terbukti. Tren yang ditunjukkan oleh data pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terjadi peningkatan yang cukup tajam. Hal ini

menunjukkan tingginya perhatian pemerintah dalam pengalokasian anggaran dan realisasi di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur sehingga indikator dasar pendidikan, kesehatan dan infrastruktur membaik seiring dengan peningkatan belanja pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Meylina (2013) dan Septiana (2015) bahwa anggaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh terhadap IPM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rudy Badrudin (2011) anggaran pemerintah di bidang pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM. Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur di Kabupaten Jember dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur 1990 - 2014(t-1) berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap IPM Kabupaten Jember. Hasil ini sama dengan hipotesis dan teori yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan meningkat maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Menurut teori *human capital* bahwa pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dapat meningkatkan kualitas penduduk yang selanjutnya akan meningkatkan indeks pembangunan manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dan menurut teori pengeluaran wagner, teori Adolf Wagner yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah dan kegiatan pemerintah semakin lama semakin meningkat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai yang dapat diukur dengan indeks pembangunan manusia. Tendensi ini oleh wagner disebut dengan hukum selalu meningkatnya peranan pemerintah. Dalam hasil penelitian ini sependapat dengan teori tersebut yaitu pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM (Todaro, 2002:384).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa belanja pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia daerah Kabupaten Jember selama periode 1990 - 2014. Belanja pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang meningkat setiap tahunnya di Kabupaten Jember akan berdampak positif bagi indeks pembangunan manusia. Secara teoritis belanja pendidikan, kesehatan dan infrastruktur diberikan kepada daerah dalam rangka membiayai kebutuhan dan pembangunan daerah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Dalam jangka waktu 25 tahun (1990 - 2014) terlihat adanya peningkatan pada bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Kebijakan pemerintah dalam program BSM (Bantuan Siswa Miskin) diperuntukkan untuk membantu setiap masyarakat kurang mampu mengenyam pendidikan, bantuan pemerintah dalam program BOS (Bantuan Operasional Sekolah), JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat) untuk menunjang fasilitas dan pendidikan, kesehatan, telah berhasil membantu meringankan beban masyarakat dalam pembiayaan pendidikan dan kesehatan. Kebijakan bantuan pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan juga berkontribusi terhadap perluasan cakupan layanan pendidikan dan kesehatan, perbaikan kualitas layanan

pendidikan dan kesehatan, serta perluasan pola jaminan pemeliharaan pendidikan dan kesehatan masyarakat.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Realisasi anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa realisasi anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang jumlahnya relatif meningkat akan menghasilkan masyarakat yang berproduktivitas tinggi sehingga kapasitas produksi tenaga manusia didalam proses pembangunan juga akan meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pihak pemerintah di Kabupaten Jember disarankan lebih memperhatikan anggaran belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dengan cara menjaga dan mengawasi pengalokasian anggaran pemerintah agar pengalokasian anggaran tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yaitu peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan infrastruktur seperti peningkatan sarana prasarana belajar, peningkatan kualitas pengajar, peningkatan sarana prasarana medis, peningkatan kualitas tim medis dan peningkatan kualitas infrastruktur.

## Daftar Pustaka

- Astri, Meylina. S.Pd, Nikensari, Sri. Indah. SE, M.Si, Dr. Kuncara W. Harya. SE, M.Si. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1, No. 1, Maret 2013. ISSN: 2302-2663.
- BPS, BAPPENAS, UNDP. 2001. *Indonesia Human Development Report 2001*. Jakarta: BPS. <http://www.bps.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- BPS, BAPPENAS, UNDP. 2004. *Indonesia Human Development Report 2004*. Jakarta: BPS. <http://www.bps.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- BPS Kabupaten Jember. 2004. *Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten*

- Jember. <http://www.bps-jember.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- BPS, BAPPENAS, UNDP. 2007. *Indonesia Human Development Report 2007*. Jakarta: BPS. <http://www.undp.or.id/mdg/index.asp> diakses pada 10 Agustus 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2010. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. <http://www.bps-jember.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- Badrudin, Rudy dan Mufidhatul Khasanah. 2011. "Pengaruh Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Pembangunan Manusia Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Buletin Ekonomi*. Vol. 9, No. 1, April 2011 hal 1-82.
- BPS Jawa Timur. 2013. *Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur*. <http://www.bps-jatim.go.id/> diakses pada 10 Agustus 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2010. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. <http://www.bps-jember.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2014. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. <http://www.bps-jember.go.id/> diakses 10 Agustus 2015.
- BPS Kabupaten Jember. 2015. *Konsep Pembangunan Manusia dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur*. <http://www.jemberkab.bps.go.id/Subjek/view/id/26> diakses pada 10 Agustus 2015.
- Darwanto dan Yustikasari, Yulia. 2007. Pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar: Universitas Hasanudin 26-27 Juli 2007.
- Fatimah et al. 2015. Peranan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur Dalam Peningkatan Kualitas Penduduk. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Gujarati, Damodar. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. 2003. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XV/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah; Pengaturan, Pembagian, Dan Pemanfaatan Sumber Daya Nasional Yang Berkeadilan; Serta Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan. 2015. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah (APBD)*. Diakses dari *World Wide Web*: [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id) pada 10 Agustus 2015.
- M. Nasir. (1998). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Niken Wilantari, Regina. 2012. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember Dalam Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal ISEI Jember*. Volume 2 Nomor 2, Oktober 2012.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana.
- Todayo, Michael.P. dan Stephen C. Smith . 2002. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Dua. Jakarta: Erlangga.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Ketiga. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.